

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini klasifikasi analisis kelayakan dan kesesuaian dalam bentuk tabel. Bobot yang diberikan pada tabel ini digunakan untuk mengukur bobot dari tiap buku tersebut. Bobot 1 bermakna bahwa butir penilaian pada kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut memiliki bobot yang sangat kurang dalam penilaiannya. Bobot 2 bermakna bahwa butir penilaian pada kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut memiliki bobot kurang dalam penilaiannya. Bobot 3 bermakna bahwa butir penilaian pada kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut memiliki bobot cukup dalam penilaiannya. Bobot 4 bermakna bahwa butir penilaian penilaian pada kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut memiliki bobot baik dalam penilaiannya. Bobot 5 bermakna bahwa butir penilaian penilaian pada kelayakan dan kesesuaian buku teks tersebut memiliki bobot sangat baik dalam penilaiannya.

Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-20 (Tidak Layak), 20-40 (Kurang Layak), 40-60 (Cukup Layak), 60-80 (Layak), 80-100 (Sangat Layak). Penilaian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus sederhana seperti berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

1. Kelayakan Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013
a. Kelayakan Isi

Tabel 4.1 Butir Penilaian Kelayakan Isi

No	Komponen	No	Butir penilaian	Nilai
1.	Kesesuaian Urutan Materi dengan Kurikulum	1.	Kelengkapan Materi	4
		2.	Keluasan Materi	4
		3.	Kedalaman Materi	3
2.	Keakuratan Materi	4.	Akurasi Konsep dan Definisi	4
		5.	Akurasi Prinsip	4
		6.	Akurasi Prosedur	4
		7.	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	4
		8.	Akurasi Soal	3
3.	Materi Pendukung	9.	Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	4
		10.	Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	3
		11.	Penalaran	2
		12.	Pemecahan Masalah	4
		13.	Keterkaitan Antara Konsep	4
		14.	Komunikasi	4
		15.	Penerapan	4
		16.	Kemenarikan Materi	4
		17.	Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Dalam	4
18.	Materi Pengayaan	3		
Rata-rata				3,67
Jumlah Nilai				66
Total Nilai				90

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana. Hasil nilai rata-rata seluruh butir penilaian adalah 3,67. Secara keseluruhan penilaian kelayakan isi adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{66}{18 \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{6600}{90} = 73,33 \text{ (Layak)}$$

b. Kelayakan Penyajian

Tabel 4.2 Butir Penilaian Kelayakan Penyajian

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
1.	Teknik Penyajian	1.	Sistematika Penyajian	4
		2.	Keruntutan Penyajian	4
		3.	Keseimbangan Antar bab	2
2.	Penyajian Pembelajaran	4.	Berpusat Pada Siswa	3
		5.	Mengembangkan Keterampilan Proses	4
		6.	Mempertimbangkan Aspek Keselamatan Kerja	4
		7.	Masalah Kontekstual	4
		8.	Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, Inovatif	5
		9.	Memuat Hands On Activity	4
		10.	Variasi Penyajian	3
3.	Kelengkapan Penyajian	11.	Bagian Pendahuluan	5
		12.	Bagian Isi	2
		13.	Bagian Penyudah	3
Rata-rata				3,62
Jumlah Nilai				47
Total Nilai				65

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana. Hasil nilai rata-rata seluruh butir penilaian adalah 3,62. Secara keseluruhan penilaian kelayakan bahasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{13 \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{4700}{65} = 72,31 \text{ (Layak)}$$

c. Kelayakan Bahasa

Tabel 4.3 Butir Penilaian Kelayakan Bahasa

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
1.	Kesesuaian dengan Tingkat Pemahaman Siswa	1.	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	3
		2.	Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional	4
2.	Kekomunikatifan	3.	Keterbacaan Pesan	4
		4.	Ketepatan Kaidah Bahasa	4
3.	Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir	5.	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab	5
		6.	Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf	5
Rata-rata				4,17
Jumlah Nilai				25
Total Nilai				30

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana. Hasil nilai rata-rata seluruh butir penilaian adalah 4,17. Secara keseluruhan penilaian kelayakan bahasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{25}{6 \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{2500}{30} = 83,33 \text{ (Sangat Layak)}$$

d. Kelayakan Grafik

Tabel 4.4 Butir Penilaian Kelayakan Grafik

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
1.	Ukuran Buku	1.	Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO	2
		2.	Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku	4
2.	Desain Kulit Buku	3.	Hal Tata Letak	4
		4.	Tipografi Kulit Buku	4
		5.	Penggunaan Huruf	4
3.	Desain Isi Buku	6.	Pencerminan Isi Buku	5
		7.	Keharmonisan Tata Letak	4
		8.	Kelengkapan Tata Letak	5
		9.	Daya Pemahaman Tata Letak	4
		10.	Tipografi Isi Buku	4
		11.	Ilustrasi Isi	5
Rata-rata				4,45
Jumlah Nilai				49
Total Nilai				55

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana. Hasil nilai rata-rata seluruh butir penilaian adalah 4,45. Secara keseluruhan penilaian kelayakan grafik adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{11 \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{4900}{55} = 89,09 \text{ (Sangat Layak)}$$

2. Kesesuaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013

Tabel 4.5 Butir Penilaian Kesesuaian Buku Teks

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
1.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1.	Ranah Pengetahuan (Kognitif) Pada Bab Himpunan	5
		2.	Ranah Sikap (Afektif) Pada Bab Himpunan	3
		3.	Ranah Keterampilan (Psikomotorik) Pada Bab Himpunan	2
2.	Pendekatan Saintifik	4.	Penemuan Konsep yang Terdapat dalam Materi Himpunan dengan Peristiwa Nyata dalam Kehidupan Sehari-Hari	5
		5.	Dalam Penemuan Konsep, Materi Himpunan Tersebut Terdapat Kalimat Mengayomi atau Mengajak Siswa untuk Mengamati Permasalahan Beserta Penyelesaiannya	3
		6.	Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Ide Kepada Siswa untuk Bertanya	4
		7.	Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Menggiring Siswa untuk Menalar	4
		8.	Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Dorongan Siswa untuk Mencoba	4
		9.	Materi Himpunan yang dalam Sub Bab	4

			Mengarahkan Siswa Agar dapat Menyimpulkan Konsep yang Telah diperoleh dari Tahap-Tahap Sebelumnya	
No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
3.	Penilaian Autentik	10.	Penilaian Kognitif/Pengetahuan Ada dalam Bab Himpunan	5
		11.	Penilaian Afektif/Sikap Ada dalam Bab Himpunan	4
		12.	Penilaian Psikomotorik/Keterampilan Ada dalam Bab Himpunan	3
		13.	Soal Tipe <i>Exercise</i> atau Latihan dalam Bab Himpunan	4
		14.	Soal Berbasis Masalah dalam Bab Himpunan	3
		15.	Soal <i>Challenge</i> dalam Bab Himpunan	1
		16.	Soal Berbasis Proyek dalam Bab Himpunan	1
		17.	Soal yang Memiliki Tingkat Kesulitan Rendah Sampai Tingkat Kesulitan Tinggi pada Uji Kompetensi dalam Bab Himpunan	3
4.	Aspek Materi dan Penyajian Materi	18.	Tetap Terjaganya Kebenaran dan Keakuratan Materi	4
		19.	Kemutakhiran Data dan Konsep	3
		20.	Sumber Materi yang Digunakan Benar Baik Secara Teoritik maupun Empirik	5
		21.	Menciptakan Keberanian Belajar dan Inovasi	2
		22.	Memberikan Motivasi untuk Mengembangkan Diri Siswa	3
		23.	Materi yang Disajikan Harus Runtut, Lugas, Koheren, Mudah Dimengerti dan Interaktif	4
		24.	Menarik Penyajian Materi	5

		25.	Ilustrasi Materi Baik Tulisan Maupun Gambar Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Usia Pembaca	5	
		26.	Tidak Mengandung Unsur Pornografi	5	
		27.	Sajian Materi dapat Memberi Stimulasi Kepada Siswa Agar Berpikir Secara Kritis, Kreatif, dan Inovatif	4	
		28.	Pengetahuan Kontekstual Antara Materi dan Peristiwa Sehari-Hari Sehingga Pembaca dapat Mengalami dan Memperoleh Hal yang Positif	5	
				Rata-rata	3,67
				Jumlah Nilai	103
				Total Nilai	140

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana. Hasil nilai rata-rata seluruh butir penilaian adalah 3,67. Secara keseluruhan penilaian kesesuaian buku teks adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{103}{28 \times 5} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{10300}{140} = 73,57 \text{ (Layak)}$$

B. Pembahasan

1. Kelayakan Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013

Kelayakan buku teks terdiri dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa, dan kelayakan grafik.

a. Kelayakan Isi

Berdasarkan hasil penyajian data, kelayakan isi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah layak. Jumlah nilai pada instrumen penilaian kelayakan isi adalah 66 dengan rata-rata nilai 3,67.

1) Kesesuaian Urutan Materi dengan Kurikulum

Pada komponen kesesuaian uraian materi dengan kurikulum terdapat tiga indikator yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi.

a) Kelengkapan Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kelengkapan materi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi pokok yang disajikan dalam buku teks ini dapat mendukung tercapainya KI dan KD.

b) Keluasan Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keluasan materi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi yang tersaji dalam buku teks ini sudah dapat mendukung tercapainya KI dan KD. Penyajian yang mendukung tercapainya KI dan KD itu yaitu penyajian konsep, prinsip, definisi, contoh, dan latihan. Contoh dan latihan dalam buku teks ini juga sudah menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori yang sesuai dengan KI dan KD.

c) Kedalaman Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kedalaman materi mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Penyajian uraian materi sudah memuat penjelasan yang terkait konsep, definisi, prinsip, contoh, dan latihan. Penyajian uraian materi juga sudah sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkat kesulitan soal juga sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Tidak terdapat penjelasan terkait prosedur dalam penyajian uraian materi. Serta tidak terdapat produktivitas siswa dalam setiap bab.

2) Keakuratan Materi

Pada komponen keakuratan materi terdapat lima indikator yaitu akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta dan ilustrasi, dan akurasi sosial.

a) Akurasi Konsep dan Definisi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator akurasi konsep dan definisi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi dalam buku teks ini sudah disajikan secara akurat sehingga dapat menghindari konsepsi yang dilakukan siswa.

b) Akurasi Prinsip

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator akurasi prinsip mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian prinsip dalam buku teks ini sudah akurat seperti prinsip konsistensi dan prinsip kecukupan. Namun untuk prinsip

relevansi masih belum akurat. Ada beberapa materi juga yang belum relevan dengan KI dan KD.

c) Akurasi Prosedur

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator akurasi prosedur mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian prosedur dalam materi buku teks ini sudah akurat hanya saja ada satu langkah prosedur yang ditulis dua kali. Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan sudah disusun secara akurat dan sistematis.

d) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Contoh, fakta, dan ilustrasi sudah disajikan secara akurat. Hanya saja, ilustrasi dalam materi ini masih kurang banyak.

e) Akurasi Soal

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator akurasi soal mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Pada penyajian soal sudah cukup akurat. Soal disusun berdasarkan konsep, prinsip, dan prosedur materi yang ada dalam buku teks ini. Akan tetapi, variasi soal dalam buku teks ini masih kurang. Hanya terdapat 5 soal uraian, dimana seharusnya terdapat 10-15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3) Materi Pendukung

Pada komponen materi pendukung terdapat sepuluh indikator yaitu kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur,

contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antara konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih dalam, dan materi pengayaan.

a) Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian contoh, latihan, dan daftar pustaka sudah jelas dan runtut. Penyajian contoh dan daftar pustaka sudah sesuai dengan kondisi saat ini dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Hanya saja penyajian latihan masih kurang sesuai dengan kondisi saat ini dan perkembangan teknologi.

b) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keterkinian fitur, contoh, dan rujukan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Penggunaan fitur dan contoh sudah sesuai dengan standar buku teks ini. Sedangkan untuk penggunaan rujukan atau daftar pustaka masih belum sesuai dengan standar buku teks. Masih banyak daftar pustaka yang di atas lima tahun terakhir.

c) Penalaran

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penalaran mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Materi dan bahasa dalam buku teks ini dapat membuat siswa dapat menalar. Namun untuk soal latihan yang terdapat dalam buku teks ini masih kurang mampu memberikan kesempatan dengan baik kepada siswa untuk menalar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dalam materi yang disajikan pada setiap bab.

d) Pemecahan Masalah

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator pemecahan masalah mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat satu kegiatan pemecahan masalah yang diberi nama “Tugasku” dalam setiap babnya.

e) Keterkaitan Antara Konsep

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keterkaitan antara konsep mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Keterkaitan antara konsep dalam buku teks ini sudah ditandai dengan adanya uraian atau contoh yang tersaji dalam buku teks ini.

f) Komunikasi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator komunikasi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian materi tertulis seperti menjelaskan prinsip teori, konsep, dan definisi, Serta penyajian soal tertulis dalam buku teks ini dapat membangun komunikasi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

g) Penerapan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penerapan mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi yang terdapat pada buku teks ini dapat memberikan manfaat dan dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

h) Kemenarikan Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kemenarikan materi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat penyajian uraian, strategi gambar,

foto, cerita sejarah, dan contoh atau soal-soal yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa lebih dalam lagi.

i) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Dalam

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator mendorong untuk mencari informasi lebih dalam lagi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat fitur “Kasus” dalam bentuk kegiatan yang diberi nama “Tugasku” yang dapat mendorong keingintahuan siswa.

j) Materi Pengayaan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi pengayaan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Materi pengayaan yang terdapat dalam buku teks ini berbentuk uraian, contoh, serta pertanyaan pengayaan yang berhubungan dengan topik pembahasan materi buku teks. Pertanyaan pengayaan itu terdapat dalam kegiatan “Ayo Berlatih”.

b. Kelayakan Penyajian

Berdasarkan hasil penyajian data, kelayakan penyajian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah layak. Jumlah nilai pada instrumen penilaian kelayakan penyajian adalah 47 dengan rata-rata nilai 3,62.

1) Teknik Penyajian

Pada komponen teknik penyajian terdapat tiga indikator yaitu sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar bab.

a) Sistematika Penyajian

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator sistematika penyajian mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat pembangkit motivasi dan pendahulu dalam buku teks ini. Pembangkit motivasi dan pendahulu memuat gambar, ilustrasi, foto, sejarah, kasus, nilai karakter, dan pengantar.

b) Keruntutan Penyajian

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keruntutan penyajian mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian uraian materi sudah saling berkaitan satu sama lain dan disajikan sesuai dengan urutan peristiwa sejarah.

c) Keseimbangan Antar bab

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keseimbangan antar bab mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Keseimbangan jumlah halaman dan jumlah sub bab belum seimbang. Hal itu dilihat dari proporsional jumlah halaman dan jumlah sub bab yang belum seimbang dan berbeda-beda pada setiap bab.

2) Penyajian Pembelajaran

Pada komponen penyajian pembelajaran terdapat tujuh indikator yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, mempertimbangkan aspek keselamatan kerja, masalah kontekstual, menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, inovatif, memuat hands on activity, dan variasi penyajian.

a) Berpusat Pada Siswa

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator berpusat pada siswa mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Pada akhir setiap bab terdapat latihan-latihan soal yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar mandiri dengan

mengerjakan latihan-latihan soal tersebut. Namun, tidak terdapat latihan soal dalam bentuk kelompok. Penyajian uraian materi juga sudah berpusat pada siswa.

b) Mengembangkan Keterampilan Proses

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator mengembangkan keterampilan proses mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat kegiatan seperti “Tugasku” yang dapat mengembangkan keterampilan proses, membangkitkan daya imajinasi, dan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif.

c) Mempertimbangkan Aspek Keselamatan Kerja

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator mempertimbangkan aspek keselamatan kerja mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Buku teks ini sudah memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja baik berupa bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa.

d) Masalah Kontekstual

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator masalah kontekstual mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Terdapat latihan-latihan soal yang berkonteks kehidupan nyata dan kehidupan sehari-hari serta dapat dijangkau dengan akal manusia.

e) Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, Inovatif

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, inovatif mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Latihan-latihan soal dalam buku teks ini sudah dapat menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

f) Memuat Hands On Activity

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator memuat hands on activity mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Buku teks ini sudah memuat kegiatan yang melibatkan tangan seperti menulis untuk menemukan atau menggali, mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan sendiri.

g) Variasi Penyajian

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator variasi penyajian mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Penyajian huruf dalam buku teks ini sudah beragam. Namun untuk penyajian soal masih kurang beragam, dimana untuk penyajian soal tingkat tinggi masih belum terdapat dalam buku teks ini.

3) Kelengkapan Penyajian

Pada komponen kelengkapan penyajian terdapat tiga indikator yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.

a) Bagian Pendahuluan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator bagian pendahulu mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Pada bagian dahulu terdapat identitas buku, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Selain itu, bagian pendahulu juga halaman ditulis dengan angka romawi.

b) Bagian Isi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator bagian isi mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Pada bagian isi hanya terdapat gambar dan uraian materi, tidak terdapat table, rujukan atau referensi, serta latihan soal yang tidak

bervariasi. Bahasa yang digunakan dalam buku teks ini cukup sederhana, namun untuk penulisan dan huruf masih terdapat beberapa kesalahan.

c) Bagian Penyudah

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator bagian penyudah mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Terdapat daftar Pustaka sebagai rujukan atau referensi buku teks dan glosarium atau daftar istilah yang berguna untuk membantu siswa menemukan kata-kata yang sulit dipahami. Namun pada buku teks ini tidak terdapat halaman indeks dan jawaban soal terpilih.

c. Kelayakan Bahasa

Berdasarkan hasil penyajian data, kelayakan bahasa buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah sangat layak. Jumlah nilai pada instrumen penilaian kelayakan bahasa adalah 25 dengan rata-rata nilai 4,17.

1) Kesesuaian dengan Tingkat Pemahaman Siswa

Pada komponen kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa terdapat dua indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional.

a) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sudah cukup sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, hanya saja masih ada sedikit kata-kata yang masih sedikit sulit untuk dipahami siswa kelas III madrasah.

b) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Ilustrasi yang ada dalam buku teks ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan dekat sampai lingkungan global. Penyampaian bahasa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah dalam buku teks.

2) Kekomunikatifan

Pada komponen kekomunikatifan terdapat dua indikator yaitu keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa.

a) Keterbacaan Pesan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keterbacaan pesan mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sudah jelas sehingga mempermudah siswa dalam membaca pesan yang ada dalam uraian materi tersebut. Pengkodean subbab pada setiap bab seluruhnya sudah konsisten.

b) Ketepatan Kaidah Bahasa

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator ketepatan kaidah Bahasa mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Buku teks ini menggunakan kalimat bahasa Indonesia yang baku serta penulisan menggunakan kaidah bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir

Pada komponen keruntutan dan keterpaduan alur berpikir terdapat dua indikator yaitu keruntutan dan keterpaduan antar bab dan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf.

a) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keruntutan dan keterpaduan antar bab mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lainnya sudah saling berkesinambungan, sesuai dengan alurnya sejarah, dan mempunyai hubungan yang logis antar bab.

b) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keruntutan dan keterpaduan antar paragraf mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Penyampaian pesan antara satu paragraf dengan paragraf lainnya sudah berkesinambungan dan mempunyai hubungan yang logis antar paragraf.

d. Kelayakan grafik

Berdasarkan hasil penyajian data, kelayakan grafik buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah sangat layak. Jumlah nilai pada instrumen penilaian kelayakan grafik adalah 49 dengan rata-rata nilai 4,45.

1) Ukuran Buku

Pada komponen ukuran buku terdapat dua indikator yaitu kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian dengan materi isi buku.

a) Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Ukuran kertas pada buku teks ini yaitu letter atau 216 x 279 mm.

b) Kesesuaian dengan Materi Isi Buku

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kesesuaian dengan materi isi buku mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penataan buku dengan isi buku yang sudah tertata dengan baik. Hanya saja masih ada kesalahan dalam pengetikan seperti kurang huruf.

2) Desain Kulit Buku

Pada komponen desain kulit buku terdapat tiga indikator yaitu hal tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf.

a) Hal Tata Letak

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator hal tata letak mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penataan letak judul, gambar, dan logo pada cover buku sudah baik dan seimbang dengan penataan letak serta ukuran masing-masing. Seperti penataan judul yang berada di bawah logo dengan ukuran huruf yang lebih besar dengan warna yang lebih menonjol, Logo yang berada paling di atas, dan gambar yang berada di bawah judul.

b) Tipografi Kulit Buku

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator tipografi kulit buku mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Pada bagian cover buku teks ini menggunakan beberapa jenis huruf yang berbeda. Judul buku memiliki ukuran huruf yang lebih besar daripada tulisan yang lainnya. Pemilihan warna juga sudah

cukup sesuai dengan ukuran masing-masing. Namun untuk gambar pada cover buku masih sedikit kurang sesuai dengan isi materi yang ada dalam buku teks.

c) Penggunaan Huruf

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penggunaan huruf mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Jenis huruf yang digunakan dalam menyusun buku teks ini yaitu Arial, Calibri, Cambria dengan ukuran 12pt.

3) Desain Isi Buku

Pada komponen desain isi buku terdapat enam indikator yaitu pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

a) Pencerminan Isi Buku

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator pencerminan isi buku mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Isi buku sudah mencerminkan isi materi buku teks *sejarah kebudayaan Islam* yaitu mengenai peristiwa sejarah kebudayaan Islam. Penempatan elemen tata letak dalam setiap bab seperti judul, sub judul, kata pengantar, ilustrasi di setiap bab sudah konsisten. Penempatan judul berada di atas ilustrasi, penempatan sub judul berada di atas uraian materi, penempatan kata pengantar berada halaman III, dan penempatan ilustrasi berada di bawah judul. Jarak antar baris cukup dan tidak terlalu dekat.

b) Keharmonisan Tata Letak

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator keharmonisan tata letak mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Tata letak margin pada buku teks ini

sudah cukup seimbang walaupun masih sedikit kurang seimbang. Buku teks ini memiliki 86 halaman.

Penempatan unsur tata letak judul, sub judul, ilustrasi, dan nomor halaman dalam bidang cetak sudah disesuaikan dengan proporsinya masing-masing. Penempatan judul berada di atas ilustrasi. Penempatan subjudul berada di atas uraian materi. Penempatan ilustrasi berada di bawah judul. Dan penempatan nomor halaman berada di bagian bawah kanan dan kiri halaman.

c) Kelengkapan Tata Letak

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kelengkapan tata letak mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Setiap judul bab ditulis dengan ukuran huruf yang lebih besar daripada ukuran huruf yang lainnya. Setiap bab sudah ditulis dengan lengkap mulai bab I sampai bab VIII.

d) Daya Pemahaman Tata Letak

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator daya pemahaman tata letak mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Peletakan gambar hiasan pada buku teks ini sudah sesuai dengan tata letak sehingga tidak mengganggu judul, sub judul, teks materi, serta angka pada halaman. Selain itu, penempatan judul, sub judul, dan ilustrasi sudah ditempatkan pada pola yang sudah ditetapkan agar tidak mengganggu materi yang disajikan.

e) Tipografi Isi Buku

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator tipografi isi buku mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Huruf yang digunakan yaitu Arial, Calibri, Cambria. Variasi huruf dalam buku teks ini juga tidak berlebihan seperti *italic*,

bold, kapital pada kata-kata yang penting. Selanjutnya, daya keterbacaan juga sudah baik.

f) Ilustrasi Isi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Ukuran ilustrasi dalam buku teks ini sudah realistis dan secara keseluruhan sudah memberikan gambaran yang akurat mengenai objek yang dimaksud. Seperti ilustrasi pada bab I tentang keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam yang menggambarkan keadaan orang-orang yang sedang mabuk. Ilustrasi yang ada pada buku teks ini diadaptasi dari internet.

2. Kesesuaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penyajian data, kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah layak. Jumlah nilai pada instrumen penilaian kesesuaian adalah 103 dengan rata-rata nilai 3,67.

a. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Pada komponen kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan (SKL) terdapat tiga indikator yaitu ranah pengetahuan (kognitif) pada bab himpunan, ranah sikap (afektif) pada bab himpunan, dan ranah keterampilan (psikomotorik) pada bab himpunan.

1) Ranah pengetahuan (kognitif) pada bab himpunan.

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator ranah pengetahuan (kognitif) pada bab himpunan mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik.

Terdapat ranah kognitif mulai dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah sikap (afektif) pada bab himpunan.

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator ranah sikap (afektif) pada bab himpunan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Terdapat ranah afektif mulai dari menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, menjadikan pola hidup. Bentuk kegiatan ranah afektif terdapat pada kegiatan “InsyaAllah Aku Bisa”, “Hati-Hati”, dan “Tugasku”.

3) Ranah keterampilan (psikomotorik) pada bab himpunan.

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator ranah keterampilan (psikomotorik) pada bab himpunan mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Hanya terdapat satu kegiatan ranah keterampilan (psikomotorik) dalam bentuk menulis dan menceritakan pada kegiatan yang diberi nama “Kegiatan”.

b. Pendekatan Saintifik

Pada komponen pendekatan saintifik terdapat enam indikator yaitu: *Pertama*, penemuan konsep yang terdapat dalam materi himpunan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, dalam penemuan konsep, materi himpunan tersebut terdapat kalimat mengayomi atau mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaiannya. *Ketiga*, materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi ide kepada siswa untuk bertanya. *Keempat*, materi himpunan yang terdapat dalam buku menggiring siswa untuk menalar. *Kelima*, materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi dorongan siswa untuk

mencoba. *Keenam*, materi himpunan yang dalam sub bab mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan konsep yang telah diperoleh dari tahap-tahap sebelumnya.

1) Penemuan Konsep yang Terdapat dalam Materi Himpunan dengan Peristiwa Nyata dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penemuan konsep yang terdapat dalam materi himpunan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Konsep materi dalam buku teks ini sudah berkaitan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan itu hadir dalam bentuk uraian atau contoh. Seperti contoh pada bab I kehidupan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. Uraian materi pada bab I itu sudah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti mabuk, berfoya-foya, dan berjudi.

2) Dalam Penemuan Konsep, Materi Himpunan Tersebut Terdapat Kalimat Mengayomi atau Mengajak Siswa untuk Mengamati Permasalahan Beserta Penyelesaiannya

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator dalam penemuan konsep, materi himpunan tersebut terdapat kalimat mengayomi atau mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaiannya mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Konsep materi dalam buku teks ini terdapat cukup kalimat mengayomi dan mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaian. Strategi pemecahan masalah dalam buku teks ini termuat secara tersirat, hal itu membuat siswa harus membaca dan memahami terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut. Seperti pada kegiatan “Tugasku” terdapat

kalimat mengajak siswa untuk mengamati permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Namun untuk memecahkan masalah itu, siswa harus membaca secara keseluruhan pada uraian materi untuk mendapatkan strategi permasalahan itu.

3) Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Ide Kepada Siswa untuk Bertanya

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi ide kepada siswa untuk bertanya mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi yang ada dalam buku teks ini sudah memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap atau nilai yang dapat membuat siswa untuk bertanya lebih dalam lagi untuk mengetahui fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap atau nilai.

4) Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Menggiring Siswa untuk Menalar

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi himpunan yang terdapat dalam buku menggiring siswa untuk menalar mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi dalam buku teks ini dapat menggiring siswa untuk menalar dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat membuat siswa akan mengamati dan menggali informasi. Pertanyaan-pertanyaan itu terdapat pada kegiatan “Ayo Berlatih”, “Ayo Menanggapi”, dan “Tugasku”.

5) Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Dorongan Siswa untuk Mencoba

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi dorongan siswa untuk mencoba mempunyai nilai 4

yang berarti baik. Materi dalam buku teks ini sudah memberi dorongan kepada siswa untuk mencoba. Mencoba yang dimaksud adalah mencoba untuk memecahkan masalah sekaligus mencari kebenaran. Terdapat pada kegiatan “InsyaAllah Aku Bisa”, “Hati-Hati”, dan “Tugasku”.

- 6) Materi Himpunan yang dalam Sub Bab Mengarahkan Siswa Agar dapat Menyimpulkan Konsep yang Telah diperoleh dari Tahap-Tahap Sebelumnya

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi himpunan yang dalam sub bab mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan konsep yang telah diperoleh dari tahap-tahap sebelumnya mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Materi yang terdapat dalam buku teks ini tersaji dengan menarik dan lugas sehingga dapat membuat siswa dapat menyimpulkan konsep materi yang telah diperoleh dari materi sebelumnya.

c. Penilaian Autentik

Pada komponen penilaian autentik terdapat indikator delapan indikator yaitu penilaian kognitif/pengetahuan ada dalam bab himpunan, penilaian afektif/sikap ada dalam bab himpunan, penilaian psikomotorik/keterampilan ada dalam bab himpunan, soal tipe *exercise* atau latihan dalam bab himpunan, soal berbasis masalah dalam bab himpunan, soal *challenge* dalam bab himpunan, soal berbasis proyek dalam bab himpunan, soal yang memiliki tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi pada uji kompetensi dalam bab himpunan.

- 1) Penilaian kognitif/pengetahuan ada dalam bab himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penilaian kognitif/pengetahuan ada dalam bab himpunan mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Penilaian kognitif dalam buku teks ini disajikan dalam bentuk tes tertulis. Tes tertulis yang ada dalam buku teks ini dalam bentuk tes menjodohkan dan tes uraian terbatas. Seperti pada kegiatan “Ayo Berlatih” dan “Ayo Menanggapi”.

2) Penilaian Afektif/Sikap Ada dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penilaian afektif/sikap ada dalam bab himpunan mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penilaian afektif pada buku teks ini disajikan dalam bentuk kegiatan “Tugasku”. Penilaian afektif juga dapat dilihat dari kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.

3) Penilaian Psikomotorik/Keterampilan Ada dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator penilaian psikomotorik/keterampilan ada dalam bab himpunan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Pada buku teks ini hanya terdapat satu penilaian psikomotorik pada setiap bab yang ada dalam buku teks ini. Penilaian psikomotorik disajikan pada kegiatan menulis dan menceritakan. Terdapat pada kegiatan yang diberi nama “Kegiatan”.

4) Soal Tipe *Exercise* atau Latihan dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator soal tipe *exercise* atau latihan dalam bab himpunan mempunyai nilai 4 yang berarti baik. bentuk latihan

soal yang ada dalam buku teks ini yaitu: “Ayo Berlatih”, “Ayo Menanggapi”, dan “Tugasku”.

5) Soal Berbasis Masalah dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator soal berbasis masalah dalam bab himpunan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Dalam buku teks ini soal berbasis masalah disajikan dalam bentuk kegiatan “Tugasku”.

6) Soal *Challenge* dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator soal *challenge* dalam bab himpunan mempunyai nilai 1 yang berarti tidak baik. Tidak terdapat soal *challenge* atau soal tantangan dalam buku teks ini.

7) Soal Berbasis Proyek dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator soal berbasis proyek dalam bab himpunan mempunyai nilai 1 yang berarti tidak baik. Tidak terdapat soal berbasis proyek dalam buku teks ini.

8) Soal yang Memiliki Tingkat Kesulitan Rendah Sampai Tingkat Kesulitan Tinggi pada Uji Kompetensi dalam Bab Himpunan

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator soal yang memiliki tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi pada uji kompetensi dalam bab himpunan mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Penyajian soal dalam buku teks ini terdapat enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

d. Aspek Materi dan Penyajian Materi

Pada komponen materi dan penyajian materi terdapat sebelas indikator yaitu: *Pertama*, tetap terjaganya kebenaran dan keakuratan materi. *Kedua*, kemutakhiran data dan konsep. *Ketiga*, sumber materi yang digunakan benar baik secara teoritik maupun empirik. *Keempat*, menciptakan keberanian belajar dan inovasi. *Kelima*, memberikan motivasi untuk mengembangkan diri siswa. *Keenam*, materi yang disajikan harus runtut, lugas, koheren, mudah dimengerti dan interaktif. *Ketujuh*, menarik penyajian materi. *Kedelapan*, ilustrasi materi baik tulisan maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca. *Kesembilan*, tidak mengandung unsur pornografi. *Kesepuluh*, sajian materi dapat memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. *Kesebelas*, pengetahuan kontekstual antara materi dan peristiwa sehari-hari sehingga pembaca dapat mengalami dan memperoleh hal yang positif.

1) Tetap Terjaganya Kebenaran dan Keakuratan Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator tetap terjaganya kebenaran dan keakuratan materi mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Pada buku teks ini keakuratan materi sudah baik yang dilihat dari keakuratan materi yang sudah terkonsep dalam satu buku yang tidak menimbulkan banyak definisi, disusun secara sederhana, dan informasi disajikan sesuai dengan fakta dan data sejarah kebudayaan Islam.

2) Kemutakhiran Data dan Konsep

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator kemutakhiran data dan konsep mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Mengukur kemutakhiran dalam buku teks terbagi menjadi tiga yaitu kemutakhiran data dan konsep, kemutakhiran

materi, dan kemutakhiran pustaka. Kemutakhiran data dan konsep serta sumber sudah benar baik secara teoritik dan empirik. Sedangkan untuk kemutakhiran pustaka masih belum sesuai karena masih banyak daftar Pustaka yang di atas lima tahun terakhir.

3) Sumber Materi yang Digunakan Benar Baik Secara Teoritik maupun Empirik

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator sumber materi yang digunakan benar baik secara teoritik maupun empirik mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Materi yang ada dalam buku teks ini sudah sesuai secara teori peristiwa sejarah kebudayaan Islam dan sesuai secara empirik atau pengalaman pada zaman dahulu.

4) Menciptakan Keberanian Belajar dan Inovasi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator menciptakan keberanian belajar dan inovasi mempunyai nilai 2 yang berarti kurang. Buku teks ini masih kurang terdapat keberanian siswa dalam belajar seperti keberanian berpendapat dan masih kurang inovasi.

5) Memberikan Motivasi untuk Mengembangkan Diri Siswa

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator memberikan motivasi untuk mengembangkan diri siswa mempunyai nilai 3 yang berarti cukup. Untuk menarik minat belajar siswa terdapat penyajian uraian, strategi gambar, foto, sejarah, atau contoh soal-soal. Namun tidak terdapat sketsa. Terdapat beberapa fitur pembangkit motivasi seperti gambar, nilai karakter, dan latihan-latihan soal.

Akan tetapi, tidak terdapat kasus pada buku teks ini. Selain itu juga terdapat hikmah dalam buku teks ini di bagian akhir setiap bab.

6) Materi yang Disajikan Harus Runtut, Lugas, Koheren, Mudah Dimengerti dan Interaktif

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator materi yang disajikan harus runtut, lugas, koheren, mudah dimengerti dan interaktif mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah runtut, penyajian secara runtut mulai dari mudah ke sukar, dari sederhana ke kompleks, dan dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Bahasa yang digunakan juga sudah lugas atau tidak berbelit-belit sehingga memudahkan siswa memahami materi tersebut. Materi dalam buku teks ini mudah dimengerti dan juga koheren. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah saling berkaitan antara satu paragraf ke paragraf yang lainnya. Selain itu juga, penyajian materi ini dapat membuat hubungan timbal balik baik antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Hubungan itu membuat siswa lebih mudah memahami materi.

7) Menarik Penyajian Materi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator menarik penyajian materi mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Penyajian materi yang menarik dalam buku teks ini ditandai dengan warna-warna yang lembut dan gambar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

8) Ilustrasi Materi Baik Tulisan Maupun Gambar Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Usia Pembaca

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator ilustrasi materi baik tulisan maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Ilustrasi materi yang ada dalam buku teks ini baik tulisan maupun gambar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca yaitu usia anak sekolah dasar. Tingkat perkembangan usia siswa dilihat dari perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial. Seperti ilustrasi gambar pada bab II tentang keadaan ekonomi masyarakat Arab pra-Islam.

9) Tidak Mengandung Unsur Pornografi

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator tidak mengandung unsur pornografi mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Buku teks ini sudah sangat bagus karena tidak terdapat unsur pornografi yang dapat menghancurkan sikap dan karakter diri siswa.

10) Sajian Materi dapat Memberi Stimulasi Kepada Siswa Agar Berpikir Secara Kritis, Kreatif, dan Inovatif

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator sajian materi dapat memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif mempunyai nilai 4 yang berarti baik. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah dapat membuat stimulasi kepada siswa untuk dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif dilihat dari penyajian materi yang beragam dan menarik.

11) Pengetahuan Kontekstual Antara Materi dan Peristiwa Sehari-Hari Sehingga Pembaca dapat Mengalami dan Memperoleh Hal yang Positif

Pada hasil penyajian instrumen penilaian, indikator pengetahuan kontekstual antara materi dan peristiwa sehari-hari sehingga pembaca dapat

mengalami dan memperoleh hal yang positif mempunyai nilai 5 yang berarti sangat baik. Terdapat sebuah pengetahuan yang berhubungan atau berkaitan antara materi yang ada dalam buku teks ini dengan peristiwa sehari-hari. Hubungan itu dapat membuat siswa yang membaca seolah dapat mengalami dan dapat memperoleh hal yang positif. Seperti pada materi yang ada pada bab III, “Agama dan Kepercayaan Masyarakat Arab Pra-Islam “.